

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Antara Moderasi Beragama dan Sinkretisme (Studi Kasus Ritual Keagamaan Sedekah Laut Umat Islam di Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara)” menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kontjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fenomena sosial dimana informasi atau data yang diperoleh tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan dianalisis secara induktif.¹

Pendekatan yang akan diterapkan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mengeksplorasi serta menggambarkan suatu kejadian secara menyeluruh, meluas dan mendalam terkait objek yang diteliti.²

Melihat dari apa yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, maka peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor dan

¹Kontjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 9.

²Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2014), 209.

mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama dalam ritual keagamaan sedekah laut umat Islam serta bentuk sinkretisme dalam ritual tersebut secara mendalam, menyeluruh, dan meluas. Data-data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan cara induktif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ialah menjadi instrumen guna mengumpulkan data yang ada di lapangan sekaligus menjadi penangkap makna terhadap suatu kejadian.³Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memahami metode penelitian yang digunakan, teori serta pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁴ Adapun pada penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen dalam mengumpulkan data di lapangan yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian yakni nilai-nilai moderasi beragama dalam ritual keagamaan umat Islam serta bentuk sinkretisme dalam ritual keagamaan sedekah laut umat Islam di Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mengambil data atau informasi yang akan digunakan dan diolah dalam penelitian. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti menemukan obyek

21. ³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

penelitian. Adapun pada penelitian ini bertempat di Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan tindakan serta kata-kata, data selebihnya berupa data tambahan yakni dokumentasi dan data lain-lain.⁵ Informasi atau data yang akan diolah dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶ Data primer merupakan data utama yang akan diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan teori-teori yang telah disajikan. Adapun data primer dalam penelitian ini ialah masyarakat Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.⁷ Data sekunder ditujukan untuk menguatkan data utama yakni data primer. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah dokumentasi tentang profil Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, dokumentasi

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 93.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

ritual keagamaan sedekah laut umat Islam serta data-data lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan penerapan teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan tersebut.⁸ Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggali informasi-informasi atau data-data dari informan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Tujuan wawancara menurut Sugiono ialah untuk mengetahui informasi atau data dari informan secara mendetail dan mendalam juga akurat.⁹ Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dan informan. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan diolah oleh peneliti dalam sebuah data yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375 .

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

Proses pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai sumber data primer. Adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah masyarakat Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Masyarakat Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara akan menjawab permasalahan penelitian terkait nilai-nilai moderasi beragama dan bentuk sinkretisme dalam ritual keagamaan sedekah laut umat Islam.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian.¹⁰ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan langsung terhadap ritual keagamaan sedekah laut umat Islam di Desa Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.¹¹ Data dokumentasi yang mendukung penelitian ini ialah berupa dokumen yang berasal dari jurnal, artikel, buku

¹⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 132.

¹¹Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif*, 240.

serta dokumen lain yang menunjang data utama penelitian. Data dokumentasi ialah bentuk penguat terhadap hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk mengurutkan data yang telah didapat dari lapangan kemudian diorganisasikan dalam bentuk pola, kelompok, kategori dan uraian dasar. Tujuan dari pengorganisasian tersebut ialah untuk menjawab pokok-pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Melalui pengorganisasian data, peneliti dapat menentukan dan memilih data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dalam proses analisis tidak terjadi perluasan pembahasan serta mampu mengupas permasalahan penelitian secara mendalam terkait konsep yang sedang diteliti.¹²

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti ketika terjun ke lapangan akan menemukan data yang bermacam-macam. Data tersebut perlu untuk direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang bersifat mendasar terkait judul penelitian dan masalah penelitian.

2. Penyajian data

¹² Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif; Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1981), 12.

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-bahasan dalam permasalahan penelitian.

3. Verifikasi data

Data yang telah disajikan tersebut kemudian diverifikasi. Verifikasi memuat kesimpulan sementara terkait penelitian. Kesimpulan sementara tersebut dinyatakan sesuai apabila ketika peneliti melakukan penelitian di tempat yang sama juga memperoleh kesimpulan yang sama. Konsistensi dan kevalidan merupakan syarat bagi kesimpulan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam bahasan penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik. Teknik-teknik tersebut didasarkan pada beberapa kriteria. Kriteria dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain keteralihan (*transferability*), derajat kepercayaan (*credibility*), ketidakpastian (*confirmability*) dan kebergantungan (*dependability*).¹³ Peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria derajat kepercayaan dengan menerapkan teknik triangulasi.

Triangulasi ialah proses pemeriksaan keabsahan data dengan mengombinasikan beberapa teknik dalam mengumpulkan data atau dengan mengombinasikan beberapa sumber data penelitian sebagai bahan perbandingan. Triangulasi dengan mengombinasikan beberapa teknik dalam

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi terjemahan)*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

mengumpulkan data disebut dengan triangulasi teknik sedangkan triangulasi dengan mengombinasikan beberapa sumber data penelitian sebagai bahan perbandingan disebut dengan triangulasi sumber.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti akan memeriksa keabsahan data penelitian dengan teknik triangulasi teknik. Peneliti akan membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan beberapa teknik yang diambil melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78.